PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN KELAS IV SDN NO.101948 BINGKAT

Mellisa Trulyn Ginting[1], Khairiah[2]
[1,2] PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
[1]mellisatrulyginting@umnaw.ac.id, [2]sukmawarti@umnaw.ac.id

ABSTRACT

The research conducted aims to determine whether the learning media assisted by Wordwall has an effect in improving students' learning outcomes on the material of plant body parts of grade IV SDN No. 101948 Bingkat. The population in this study were all grade IV students of SDN No. 101948 Bingkat, totaling 42 students who were divided equally into 2 classes. The sample in this study, namely all grade IV students of SDN No. 101948 Bingkat, totaling 42 students. The results of this study indicate that the use of learning media assisted by Wordwall has a significant effect on students' learning outcomes on the material of plant body parts. This is proven through the results of the Independent Samples t-Test, where the t-value obtained was 4.504 with a Sig. (2-tailed) value of 0.000 <0.05. This means that there is a significant difference in learning outcomes between the class that uses Wordwall media (experimental class) and the class that does not use Wordwall media (control class). The average difference in learning outcomes between the two classes was 18.286 points, with a 95% confidence interval ranging from 10.080 to 26.492. This indicates that the use of wordwalls significantly improved learning outcomes compared to conventional methods.

Keywords: *Learning Media, Wordwalls, Learning Outcomes, Plant Part*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibantu Wordwall berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SDN No. 101948 Bingkat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN No. 101948 Bingkat, berjumlah 42 siswa yang dibagi rata menjadi 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN No. 101948 Bingkat, berjumlah 42 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dibantu Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji t Sampel Independen, di mana nilai t yang diperoleh adalah 4,504 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 <0,05. Ini berarti terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kelas yang menggunakan media Wordwall (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media Wordwall (kelas kontrol). Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas tersebut adalah 18,286 poin, dengan interval kepercayaan 95% berkisar antara 10,080 hingga 26,492. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Wordwall, Hasil Belajar, Bagian Tumbuhan

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menjadikan individu lebih baik dari sebelumnya. Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menyiapkan siswa dengan melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa secara aktif mengembangkan potensi, kemampuan, dan yang dimilikinya. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022) Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang.

Sumber daya manusia yang bermutu dapat dilahirkan dari pendidikan. Hal ini sejalan dengan ungkapan Yarshal (2015) yang mengatakan bahwa dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Menurut Sujarwo, dkk (2024) pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta pancasila.

Menurut Gusyanti & Sujarwo (2021:123) Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang baik adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Meskipun pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, namun masih terdapat hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Menurut Govin & Dwi, D.F (2023:719) Tokoh penting dalam pencapaian dan pengendalian tujuan dari pembelajaran adalah seorang pendidik.

Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya inovasi dan kreativitas

dalam menyampaikan materi pembelajaran, kurangnya inovasi dan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Hidayat dan Khayroiyah (2018) Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. . Inovasi-inovasi pada pembelajaran menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti:2021).

Menurut Sinta & Hasanah (2023) Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar. Penggunaan media yang tepat akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehinggga dapat mempertinggi hasil pembelajaran. Menurut Dasopang, S & Darwis, U (2023:323) Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa, media pembelajaran juga merupakan alat bantu yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Sedangkan menurut Fitri, N.Y & Sukmawarti (2022) media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti amati di SDN No.101948 Bingkat, masih banyak peserta didik yang terlihat bosan dan jenuh saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pendidik juga sering memberikan proses pembelajaran secara monoton, artinya pembelajaran yang diberikan oleh pendidik hanya dengan memanfaatkan buku paket saja. Belum tampak adanya penggunaan media pembelajaran pendukung yang digunakan di dalam proses pembelajaran. Guru juga mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut salah satunya karena kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS sehingga menyebabkan nilai hasil belajar IPAS siswa kelas IV rendah.

Saat ini teknologi telah merambah di berbagai bidang, salah

satunya bidang pendidikan. Menurut Khayroiyah, dkk (2022:77) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini juga berdampak pada dunia pendidikan. Lebih jauh lagi Hidayat, dkk (2021) mengatakan bahwa di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar.

Guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Menurut Hutagalung A.P & Silalahi B.R (2023:7778) perkembangan teknologi ini memudahkan para tenaga pendidik untuk membuat alat dan bahan ajar menggunakan kecanggihan teknologi untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Wordwall adalah salah satu perangkat lunak yang bekerja secara online yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis game. Menurut Sitohang, dkk (2024:13) *Wordwall* merupakan media interaktif yang menyediakan fitur-fitur dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dalam kelas. Pemanfaatan media pembelajaran ini dapat menciptakan hal baru, sehingga pembelajaran di kelas tidak membosankan dan tidak monoton. *wordwall* dapat diakses di mana saja baik itu dengan *handphone* atau komputer.

Wordwall dapat digunakan bagi tingkat dasar sampai tingkat yang lebih tinggi. *Wordwall* memilki kelebihan yaitu siswa dapat bermain sambil belajar dengan teman-temannya baik secara individu maupun kelompok. Dengan adanya media *Wordwall* yang dimplementasikan di SDN No.101948 Bingkat, peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan..

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah media pembelajaran berbantuan *Wordwall* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bagaian tubuh tumbuhan kelas IV SDN No.101948 Bingkat?”

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu “untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbantuan *Wordwall* berpengaruh dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bagaian tubuh tumbuhan kelas IV SDN No.101948 Bingkat".

B. Metode Penelitian

Penelitin yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian ini berjenis kuantitatif adalah metode penelitian untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat yang berjumlah 42 siswa. Adapun 42 siswa terbagi ke dalam 2 kelas, yaitu kelas IV-A berjumlah 21 siswa dan kelas IV-B berjumlah 21 siswa. Sampel pada penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat yang berjumlah 42 siswa.

Untuk memperoleh data di dalam penelitian ini, terdapat 2 macam cara yang peneliti lakukan, di antaranya:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data yang original. Dalam mengumpulkan data primer, peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat Data sekunder, yaitu data yang telah ada sebelumnya yang didapatkan dari pihak SDN No.101948 Bingkat, seperti informasi tentang hasil belajar siswa dan juga kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat.

Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang terjadi. Selain itu juga dilakukan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya. Tes yang diberikan, yaitu prestes dan postes (sebelum penggunaan media *wordwall* dan sesudah penggunaan media *wordwall*). Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Untuk menganalisis data, digunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan data di dalam penelitian ini. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas digunakan untuk melihat penyebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari media wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat pada pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > α

b. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig < α

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti menilai hasil *pretest* siswa untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat. Tindakan dilakukan pada 2 kelas, yaitu kelas IV-A (Kelas Eksperimen) dengan siswa berjumlah 21 orang dan kelas IV-B (Kelas Kontrol) dengan siswa berjumlah 21 orang. Dari 21 siswa kelas eksperimen, terdapat sebanyak 8 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai taraf Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan 13 siswa lainnya hasil belajarnya masih berada di bawah KKM. Dari 21 siswa kelas kontrol, terdapat sebanyak 11 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM. Terdapat sebanyak 10 siswa lainnya yang hasil belajarnya di bawah KKM.

Setelah dilakukan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat, selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran Bagian Tubuh Tumbuhan menggunakan media *Wordwall*. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada proses pembelajaran menggunakan media *Wordwall*, sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Peneliti merancang modul ajar yang dibuat berdasarkan materi pembelajaran siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat, yaitu materi

pembelajaran "Bagian Tubuh Tumbuhan".

2. Pelaksanaan

Tindak pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025. Proses pelaksaan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV-A (Eksperimen) yang berjumlah 21 siswa. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun langkah-langkah yang dilakukan, sebagai berikut:

- Kegiatan Awal

  Kegiatan awal merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan sesaat sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan ini diawali dengan peneliti meminta izin kepada guru kelas untuk mengambil alih proses pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya peneliti mengucap salam dan memperkenalkan diri yang kemudian dilanjutkan dengan mengajak para siswa untuk berdoa menurut keyakinan masing-masing. Setelah selesai berdoa, peneliti mengecek kehadiran siswa berdasarkan buku absensi kelas IV SDN No.101948 Bingkat. Selain mengecek kehadiran siswa, peneliti juga memperhatikan kesiapan siswa, baik secara fisik dan mental siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Proses itu dilakukan dengan cara, seperti memperhatikan kerapian, kebersihan dan ketertiban siswa. Tahap akhir pada kegiatan awal, yaitu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari sembari memberikan motivasi pada siswa agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

- Kegiatan Inti

  Kegiatan inti adalah pokok dari seluruh kegiatan yang dilakukan. Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi pembelajaran. Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan materi "Bagian Tubuh-Tumbuhan". Selanjutnya peneliti memperlihatkan media Wordwall pada siswa. Siswa diminta untuk mengisi kuis yang terdapat di dalam media Wordwall yang dikembangkan.

Gambar 1.

Media *Wordwall*

- Kegiatan Penutup

  Kegiatan ini merupakan akhir dari pertemuan. Pada kegiatan ini peneliti mengajak para siswa untuk menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga berpesan pada siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari. Setelah itu kelas ditutup dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing siswa.

  Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*, selanjutnya peneliti menilai hasil *postest* siswa kelas IV SDN No.101948 Bingkat. dari 21 siswa kelas eksperimen, terdapat sebanyak 16 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai taraf Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hanya terdapat 5 siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standard KKM. Sedangkan pada kelas kontrol, terlihat tidak terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa dari *pretest* ke *postest*. Dari 21 siswa kelas kontrol, terdapat sebanyak 7 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM. Terdapat sebanyak 14 siswa lainnya yang hasil belajarnya di bawah KKM.

1. Hasil Uji Validitas

   Suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, yakni nilai korelasi item lebih besar daripada r_{tabel}.

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen

No Soal	r_{hitung}	Sig. (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,800	<0,001	0,433	Valid
Soal 2	0,781	<0,001	0,433	Valid
Soal 3	0,850	<0,001	0,433	Valid
Soal 4	0,880	<0,001	0,433	Valid
Soal 5	0,705	<0,001	0,433	Valid
Soal 6	0,737	<0,001	0,433	Valid

Soal 7	0,566	0,005	0,433	Valid
Soal 8	0,655	<0,001	0,433	Valid
Soal 9	0,578	0,003	0,433	Valid
Soal 10	0,710	<0,001	0,433	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai korelasi antara setiap butir soal dengan skor total. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) dan r-tabel = 0,433, diketahui bahwa sebagian besar butir soal memiliki nilai korelasi di atas r_{tabel} dan signifikansi < 0,05, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Kelas Kontrol

No Soal	**r_{hitung}**	**Sig. (2-tailed)**	**r_{tabel}**	**Keterangan**
Soal 1	0,695	<0,001	0,514	Valid
Soal 2	0,736	0,002	0,514	Valid
Soal 3	0,726	<0,001	0,514	Valid
Soal 4	0,780	<0,001	0,514	Valid
Soal 5	0,713	<0,001	0,514	Valid
Soal 6	0,805	<0,001	0,514	Valid
Soal 7	0,789	0,001	0,514	Valid
Soal 8	0,709	0,006	0,514	Valid
Soal 9	0,779	0,003	0,514	Valid
Soal 10	0,739	0,002	0,514	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai korelasi antara setiap butir soal dengan skor total. Dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) dan r_{tabel} = 0,514, diketahui bahwa semua butir soal memiliki nilai korelasi di atas r_{tabel} serta signifikansi < 0,05. Dengan demikian, seluruh butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak.

Tabel 3.

Hasil Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 yaitu (0.884 > 0.70). Maka dapat disimpulkan bahwa istrumen pada kelas eksperimen adalah *reliable.*

Tabel 4.

Hasil Uji Reliabilitas Kelas Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 yaitu (0.956 > 0.70). Maka dapat disimpulkan bahwa istrumen pada kelas eksperimen adalah *reliable.*

3. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dilakukan pengujian menggunakan pendekatan Liliefors.

Tabel 5.

Hasil Uji Normalitas

Data	N	Sig. (p)	Keterangan
Pretest A (Eksperimen)	21	0,405	Normal
Posttest A (Eksperimen)	21	0,064	Normal
Pretest B (Kontrol)	21	0,072	Normal
Posttest B (Kontrol)	21	0,068	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest maupun posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi < 0,05, maka pengaruh yang diuji dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi > 0,05, maka pengaruh tersebut dinyatakan tidak signifikan.

Tabel 6.

Hasil Uji Hipotesis

Independent Sample Test

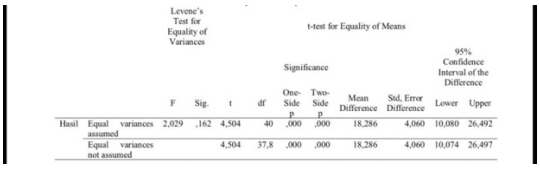

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
						Significance				95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	df	One-Side p	Two-Side p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2,029	,162	4,504	40	,000	,000	18,286	4,060	10,080	26,492
	Equal variances not assumed			4,504	37,8	,000	,000	18,286	4,060	10,074	26,497

Hasil *Independent Samples t-test* nilai *posttest* diperoleh nilai *Levene's Test* F sebesar 2,029 dengan Sig. sebesar 0,162 (> 0,05) sehingga dapat diasumsikan bahwa varians kedua kelompok adalah sama. Uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 4,504 dengan df sebesar 40 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar

0,000 (< 0,05). Rata-rata selisih (*Mean Difference*) antara kedua kelompok adalah 18,286 dengan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 10,080 hingga 26,492. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbantuan wordwall terhadap hasil belajar peserta didik pada materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV SDN No.101948 Bingkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi bagian tubuh tumbuhan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Samples t-Test*, di mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,504 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media *Wordwall* (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan media *Wordwall* (kelas kontrol).

Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas sebesar 18,286 poin, dengan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 10,080 hingga 26,492. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan peningkatan hasil belajar yang nyata dibandingkan dengan metode biasa. Media *Wordwall* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Keberhasilan ini juga menunjukkan

pentingnya pemanfaatan teknologi interaktif dalam pembelajaran sains di sekolah dasar, khususnya dalam materi yang membutuhkan pemahaman konsep seperti bagian tubuh tumbuhan.

Sebelum pembelajaran materi Bagian Tubuh Tumbuhan dilakukan dengan menggunakan media *wordwall*, dari 21 siswa kelas eksperimen terdapat sebanyak 8 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai taraf Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan 13 siswa lainnya hasil belajarnya masih berada di bawah KKM. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* terdapat sebanyak 16 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai taraf Ketuntasan Belajar Minimum (KKM). Hanya terdapat 5 siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standard KKM.

Sedangkan pada kelas kontrol, pretest dan postest dilakukan seperti biasanya tanpa menggunakan media *wordwall*. Pada hasil pretest diketahui sebanyak sebanyak 11 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM. Terdapat sebanyak 10 siswa lainnya yang hasil belajarnya di bawah KKM. Pada postes yang dilakukan terdapat sebanyak 7 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM. Sedangkan sebanyak 14 siswa lainnya yang hasil belajarnya di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi peningkatan pada hasil belajar kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Independent Sample t-Test*, diperoleh nilai t_{hitung} 4,504 dengan dengan derajat kebebasan (df) sebesar 40 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,013 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang dalam proses pembelajaran menggunakan media *wordwall* menunjukkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *wordwall* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar

siswa. Perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok membuktikan bahwa strategi pembelajaran berbasis media interaktif dapat dijadikan alternatif inovasi dalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan motivasi sekaligus capaian akademik siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Media pembelajaran berbantuan *wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 101948 Bingkat pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen dari pretest ke postest. Hasil uji t juga menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,504 dengan df sebesar 40 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *posttest* yang dilakukan.

   Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas sebesar 18,286 poin dengan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 10,080 hingga 26,492. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan peningkatan hasil belajar yang nyata dibandingkan dengan metode biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Annisah Putri Hutagalung & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Kontekstual Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.

Citra Gusyanti & Sujarwo. 2021. *Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Cybernetics: Journal Educational Research and

Social Studies Volume 2, Nomor 4.

Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri.* Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2

Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education.* Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823.

Nanda Yulia Fitri & Sukmawarti. 2022. "*Pengembangan Media Geometri Berbantuan Software Geogebra Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Koordinat Untuk Mempermudah Siswa Kelas V*". Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1. https://irje.org/index.php/irje/article/Vew/187.

Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. (2022). *Problematika Pemberian Tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2(2), 565-572. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848

Ria Alda & Hasanah. 2023. *Analisis Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.

Safrida Dasopang & Umar Darwis. 2023. "Pengembangan Media Pakapindo Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku di Kelas IV SD". *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3. https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/Vew/2065.*

Siti Khayroiyah, Safrida Napitupulu, Desniarti. 2022. *Penerapan Pembelajaran Daring*

Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Matematika SD. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 01 Nomor 01. https://jurnallp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1155/751

Sonia Sinta & Hasanah. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarwo, S., & Perangin-Angin, E., B.,(2024). *Pengembangan Media Papan Huruf Menggunakan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sdn 105320 Kuta Jurung*. Didaktif : *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3),352-363.

Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Metematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18. https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104.

Tigor Sitohang, Eva Dita Yanti Simanjuntak, Sarah Evelyn Samosir, Mindela Frida Panggabean, Sarah Evelyn Simanjuntak. 2024. *Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Bima Utomo*. Kegiatan positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat Vol.2, No.1 Maret 2024.